

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>34</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>35</sup>

Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data menganalisa pada kondisi yang alamiah. Penafsiran akan fenomena-fenomena yang terjadi dilibatkan kedalam berbagai metode yang ada. Melalui penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Penerapan Alfabeta, 2016), hal.9

<sup>35</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rineka Cipta, 1998), hal.37

mampu mendeskripsikan bagaimana peran pemerintah daerah untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Kabupaten Tulungagung.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif melakukan penelitian ke lapangan. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan yang sesuai dengan penelitian. Penelitian ini menyusun desain yang secara terus menerus dan disesuaikan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Tujuan dari penelitian kualitatif tidak untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori yang sudah ada kemudian dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan.

### **B. Lokasi Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu Pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selaku yang memiliki tugas dalam pengembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Tulungagung dan pelaku industri ekonomi kreatif lalu Objeknya yaitu 7 Subsektor ekonomi kreatif yang dikembangkan di Kabupaten Tulungagung.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan

membuat kesimpulan atas temuannya. Mengingat salah satu ciri penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan menjadi sangat penting. Artinya dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan dan mendengarkan secara cermat dan seksama tentang informasi apapun yang disampaikan oleh narasumber.

Penelitian ini dilakukan dari awal pengajuan izin penelitian yang dikeluarkan oleh dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Penelitian dimulai sejak peneliti mendapatkan izin dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung.<sup>36</sup>

#### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>37</sup> dan sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti dalam hal ini bertujuan untuk menggambarkan sekaligus menganalisis suatu permasalahan secara lebih rinci sehingga dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Jenis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hal.222

<sup>37</sup>Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsidan Tesis Bisinis*, (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada, 2001), hal.42

### a. Data Primer

Data Primer terdapat beberapa jenis yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.<sup>38</sup> Sumber data yang memberikan data secara lisan ini disebut dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dan pelaku industri kreatif di 4 subsektor yaitu seni pertunjukan, kriya, *fashion*, kuliner.
- 2) *Place*, yaitu data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak misalnya kativitas, kinerja, dan lain-lain. Bergerak misalnya aktivitas, kinerja, dan lainsebaginya.<sup>39</sup>*Place* dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari gambaran tentang kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
- 3) *Paper*, merupakan data yang disajikan dengan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-symbol lainnya.

### b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku literatur atau buku bacaan laiinya seperti tulisan-tulisan ilmiah, teori-teori dan pendapat-pendapat yang digunakan monumental

---

<sup>38</sup> Suharsini Ariknto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hal.172

<sup>39</sup>*Ibid*, hal.172

dari seseorang.<sup>40</sup> Dokumen dalam penelitian digunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang berupa foto, tulisan yang terkait, dengan dokumentasi serta berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan ekonomi kreatif.

c. Studi Perpustakaan

Study perpustakaan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mengkaji, menganalisis dan membuat catatan dari buku yang diperluas, seperti literatur, perundang-undangan, dokumen serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog pewawancara dengan responden.<sup>41</sup> Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu komunikasi verbal atau proses tanya jawab dalam penelitian secara lisan antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi, jawaban atau keterangan dari responden. Dalam hal ini adalah wawancara

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 240

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktis...*, hal.126

kepada Kepala Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tulungagung dan para pelaku ekonomi kreatif.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan untuk pengambilan data dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan karena kebetulan.<sup>42</sup> Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung kepada para pelaku ekonomi kreatif untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah daerah untuk meningkatkan ekonomi kreatif.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang bersifat umum termasuk dokumen yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami objek penelitian. Hasil penelitian ini akan dipercaya dengan pendukung adanya dokumentasi. Dokumentasi ini didapatkan dari data yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melkaukan sintesa, menyusun kedalam

---

<sup>42</sup> Winarno Surahman, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal.132

pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan bersama dengan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif analisis yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian. Komponen analisis data dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. *Data Collection*

Semua data dalam penelitian ini dicatat objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview lapangan.

2. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan terkait dengan peningkatan ekonomi kreatif.

3. *Data Display*

*Data display* merupakan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya sehingga akan mempermudah untuk memahami apa yang

telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### 4. *Concllusion drawing/ Verivication*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan apada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sata peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir penelitian. Teknik pemeriksana data terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai teknik, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan yang berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.



3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi, yaitu:
  - a. Triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  - b. Triangulasi teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.
  - c. Triangulasi waktu yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dalam peneliti ini adalah:

1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan dilapangan. Diantaranya adalah:

- a. Menyusun Perancangan Penelitian

Sebelum menyusun rancangan penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, kemudian membuat matrik usulan judul penelitian. Tema dalam penelitian ini mengenai ekonomi kreatif. Pemilihan tema ini berawal dari keinginan peneliti untuk mengetahui peran pemerintah

seperti apaguna untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Kabupaten tulungagung.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan penelitian didasarkan pada kondisi lapangan itu sendiri untuk dapat dilakukan penelitian sesuai dengan tema penelitian yang diambil. Kondisi geografis, keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga menjadi suatu pertimbangan lain dalam penelitian ini. Memilih lapangan penelitian yang dijadikan sasaran, peneliti terlebih dahulu mempertimbangkan kesesuaiannya, kenyataan yang berada di lapangan dengan rencana penelitian.

Lapangan penelitian yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan pelaku Industri Kreatif untuk dijadikan objek penelitian

c. Mengurus Perizinan

Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan, kemudian peneliti mengurus surat perizinan penelitian kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Tulungagung untuk diserahkan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik lalu baru dikasihkan surat ke Dinas terkait.

d. Menjajaki dan Meneliti Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai menilai keberadaan lapangan itu sendiri setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau ke

lapangan dengan langsung melihat peran Pemerintah Daerah untuk meningkatkan ekonomi kreatif .

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti memilih dan memanfaatkan informan yang tepat untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan peran pemerintah daerah untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Kabupaten Tulungagung.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan peralatan penelitian, antara lain peralatan tulis berupa bolpoin, pensil, buku tulis, handphone sebagai media rekaman saat wawancara, serta kamera sebagai dokumentasi media foto.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus sudah memahami situasi dan kondisi lapangan penelitian. Penampilan fisik serta cara berperilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma, kebiasaan serta adat-istiadat setempat. Pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan teknik pengamatan dan wawancara, dengan menggunakan alat bantu seperti handphone sebagai alat perekam saat wawancara serta kamera sebagai foto dokumentasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami.

Semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan judul peneliti, yaitu mengevaluasi kinerja peranpemerintah daerah untuk meningkatkan ekonomi kreatif di Kabupaten Tulungagung.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahapan ini dilakukan dengan cara membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut ditulis dalam bentuk skripsi.

